

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, diperlukan adanya desain penelitian agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 72) mengemukakan bahwa rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara masak hal-hal yang akan dilakukan dan akan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian. Menurut Sarwono (2006, hlm. 27) desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya. Tanpa desain yang baik maka penelitian yang dilakukan tidak akan mempunyai validitas yang tinggi. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu pemikiran peneliti yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan penelitian dari proses pengambilan data sampai pada analisis data, sehingga penelitian akan mendapatkan hasil akhir yang baik.

Adapun desain penelitian yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistik.

3.1.1 Metode Penelitian Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara atau teknik ilmiah yang dimaksud adalah dimana kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2019, hlm.6) penelitian deskriptif adalah

penelitian yang bersifat mendeskripsikan atau memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan menurut Priyono (2008, hlm. 37) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil dari penelitian ini berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang akan dibahas.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang mengangkat suatu gejala atau fenomena yang berlangsung terkait dengan manajemen pembiayaan pendidikan dan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

3.1.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Priyono (2008, hlm. 18) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Sedangkan menurut Sugiyono (2019, hlm. 23) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan analisis dan pengelolaan data secara statistik.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data diperlukan adanya partisipasi dari responden pengisi instrument, partisipasi tersebut disebut partisipan. Menurut Sarwono (2006, hlm. 223) partisipasi dalam penelitian merupakan cara mencari data melalui keterlibatan langsung dengan obyek yang diteliti. Berdasarkan Pedoman Karya Ilmiah UPI Tahun 2019, bahwa “pada

bagian ini menjelaskan partisipan yang terlibat dalam penelitian, jumlah partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan”.

Berdasarkan hal tersebut, partisipan dalam penelitian ini yaitu, Guru Wali Kelas dan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung yang beralamatkan di Jl. Raya Cipadung No. 57, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat.

1.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Kuriawan dan Puspitaningtyas (2016, hlm. 66) populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan individu dengan kualitas ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2019, hlm. 145) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun penelitian ini mengenai Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Lulusan, maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari guru (wali kelas) dan siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung, yaitu dengan jumlah :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Responden	Jumlah
1.	Guru Wali Kelas (X,XI,XII)	30
2.	Siswa	
	a) Kelas X	396
	b) Kelas XI	393
	c) Kelas XII	392

Jumlah Siswa	1.181
Jumlah Keseluruhan	1.211

Berdasarkan data tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah **1.211** populasi.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 146) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif.

Dalam penelitian ini, teknik sampling atau teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Total/Sensus*. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 155) *Sampling Total* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel sebagai responden. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel guru yaitu dengan jumlah 15 guru.

Adapun untuk menghitung sampel siswa, peneliti menggunakan rumus Yamane. Rumus Yamane dalam buku Sugiyono(2019, hlm 158) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat kesalahan sampel (*sampling erro*)

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 1.181 siswa kemudian dimasukan kedalam rumus diatas dengan tingkat kesalahan sampel yang ditetapkan sebesar 10% atau 0,1 sehingga diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{1.181}{1 + 1.181 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.181}{1 + (1.181 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1.181}{1 + (11,81)}$$

$$n = \frac{1.181}{12,81}$$

$$n = 92,19 = \mathbf{92}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, sampel yang digunakan untuk siswa yaitu 92 sampel siswa.

Untuk menyebarkan sampling ke setiap tingkatan kelas di MAN 2 Kota Bandung maka digunakan rumus alokasi proporsional, yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus alokasi proporsional diatas maka sampel untuk setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2

Alokasi Proporsional Sampel Penelitian

No.	Responden	Jumlah	Proporsi Setiap Angkatan	Sampel
1.	Guru Wali Kelas (X,XI,XII)	20	-	20

2.	Siswa			
	a) Kelas X	396	$396/1.181 \times (92) = 30,8$	31
	b) Kelas XI	393	$393/1.181 \times (92) = 30,6$	31
	c) Kelas XII	392	$392/1.181 \times (92) = 30,5$	30
Jumlah Sampel Guru Wali Kelas				20
Jumlah Sampel Siswa				92
Jumlah Keseluruhan				112

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah sampel untuk guru wali kelas yaitu 20 reponden, sedangkan untuk jumlah sampel siswa yaitu 92 responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrmen penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hlm 181) instrument penelitan adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

3.4.1 Teknik Penumpulan Data dan Pengukuran Variabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara. Kuesioner, dan Observasi.

a. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 234) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada guru dan staf tata usaha sekolah sebagai responden dengan jumlah 81 orang. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrument dengan variabel X (Manajemen Pembiayaan Pendidikan) dan instrument variabel Y (Mutu Lulusan).

Pada penelitian ini, digunakan skala *Likert* sebagai skala pengukurannya. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 167) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena

sosial. Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudahan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, terdapat skala pengukuran yang dapat digunakan, sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019, hlm. 168)

Dalam skala pengukuran tersebut, peneliti menggunakan pilihan **Sangat Setuju** dengan skor tertinggi yaitu 5 sedangkan pilihan **Sangat Tidak Setuju** untuk jawaban terendah yaitu dengan skor 1.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 238) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi mengenai proses kerja sekolah dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan.

3.4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument penelitian digunakan untuk mempermudah dalam membuat instrument. Adapun kisi-kisi instrument penelitian ini yaitu mencakup

variabel X (Manajemen Pembiayaan Pendidikan) dan variabel Y (Mutu Lulusan). Adapun tabel instrument variabel sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Variabel X (Manajemen Pembiayaan Pendidikan)

Variabel	Dimensi	Indikator Manajemen Pembiayaan Pendidikan	No. Item
Manajemen Pembiayaan Pendidikan	Perencanaan	Perencanaan penyusunan anggaran, meliputi: a. sistem penyusunan anggaran sekolah, b. Penyusunan program kerja pelaksanaan anggaran, dan c. Penentuan alokasi anggaran.	1 s/d 13
	Pelaksanaan	Penatausahaan keuangan, meliputi: a. pendataan dan pelaporan pelaksanaan keuangan pendidikan, dan b. pembukuan pelaksanaan anggaran pendidikan.	14 s/d 21
	Evaluasi	a. Melaksanakan pelaporan pertanggungjawaban anggaran pendidikan dan b. mengevaluasi	22 s/d 25

		penggunaan anggaran pendidikan.	
Jumlah Butir			25

Tabel 3.5

Kisi-kisi Variabel Y (Mutu Lulusan)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Mutu Lulusan	Sikap	Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkarakter, disiplin, santun, jujur, peduli, percaya diri, bertanggungjawab, memiliki pembelajaran sejati sepanjang hayat, dan memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani.	1 s/d 10
	Pengetahuan	Siswa memiliki pengetahuan faktual, procedural, konseptual, dan metakognitif.	11 s/d 14
	Keterampilan	Siswa memiliki keterampilan : 1. Berfikir dan bertindak kreatif. 2. Berfikir dan	15 s/d 25

		bertindak produktif. 3. Berfikir dan bertindak kritis. 4. Berfikir dan bertindak mandiri. 5. Berfikir dan bertindak kolaboratif. 6. Berfikir dan bertindak komunikatif.	
	Nilai Ujian Sekolah	Dilihat dari nilai rata-rata Ujian Sekolah setiap mata pelajaran yang diujikan, serta rata-rata nilai keseluruhan Ujian Sekolah	
	Lulusan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi	Dilihat dari jumlah lulusan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dan swasta.	
Jumlah Butir			25

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa variabel X dijabarkan kedalam indikator yang akan digunakan sebagai pengukuran tingkat besaran manajemen pembiayaan pendidikan yang baik. Begitu pun dengan variabel Y dijabarkan kedalam indikator yang akan digunakan sebagai pengukuran tingkat besaran Mutu

Lulusan yang baik. Indikator-indikator diatas akan diuraikan dalam sub indikator lalu dibuat pertanyaan dengan jumlah masing-masing 25 item pertanyaan.

3.4.3 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrument penelitian disebar kepada responden, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap instrument yang telah disusun. Sebagaimana menurut Sugiyono (2019, hlm. 207) dalam penelitian harus menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, agar hasil dari penelitian diharapkan akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu perlu dilakukan uji coba agar instrument yang digunakan valid dan reliabel.

Uji coba instrument penelitian ini dilakukan di SMA Kartika XII Kota Bandung. Dengan responden guru wali kelas dan siswa. Setelah data terkumpul, maka untuk menguji validitas dan reliabilitas menggunakan perhitungan statistik.

3.4.3.1 Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas, tiap butir pertanyaan diuji menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam Sugiyono (2019, hlm. 209) rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor dalam distribusi X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor dalam distribusi Y yang dikuadratkan

Hasil dari perhitungan r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan distribusi tabel t, yang mana diketahui :

- Taraf signifikansi = 0,5/ 5%
- $dk = (dk = n - 2) = 30 - 2 = 28$

Sehingga dapat diketahui $r_{tabel} = 0.374$. Untuk mengetahui signifikansi validitas pada setiap item yaitu dengan membandingkan pada nilai korelasi r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} .

- Apabila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka item soal dinyatakan **tidak valid**.
- Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka item soal dinyatakan **valid**.

Dalam perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010. Adapun hasil penghitungan uji validitas terhadap variabel X “Manajemen Pembiayaan Pendidikan” diakumulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.6

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X

No.	Responden	No item yang tidak valid	Jumlah item
1.	Guru	6, 12, 13, 22, 23	25

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid tersebut akan tetap digunakan tetapi terdapat perubahan berupa redaksi kalimat. Perubahan redaksi yaitu sebagai berikut:

- Untuk item no.6 dengan responden guru, pada awalnya “Sekolah memiliki sumber keuangan yang terdiri dari anggaran rutin” maka diganti dengan “Sekolah memiliki sumber keuangan yang terdiri dari dana pemerintah.”
- Untuk item no.12 dengan responden guru, pada awalnya “Anggaran dialokasikan untuk kegiatan ekstrakurikuler” maka diganti dengan “Terdapat anggaran sekolah yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler”

- Untuk item no.13 dengan responden guru, pada awalnya Anggaran dialokasikan untuk mengadakan pelatihan/seminar dalam rangka meningkatkan kompetensi guru” maka diganti dengan “Terdapat anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelatihan/seminar/rekreasi dalam rangka meningkatkan kompetensi dan semangat kerja guru”
- Untuk item no. 22 dengan responden guru, pada awalnya “Sekolah membuat laporan kegiatan pertanggungjawaban selama satu tahun anggaran” maka diganti dengan “Bapak/Ibu mengetahui sekolah membuat laporan kegiatan pertanggungjawaban setiap satu tahun anggaran”
- Untuk item no. 23 dengan responden guru, pada awalnya “Sekolah membuat laporan anggaran yang dibuat per-triwulan” maka diganti dengan “Bapa/Ibu mengetahui sekolah membuat laporan anggaran yang dibuat per-triwulan”

Sedangkan hasil uji validitas terhadap Y “Mutu Lulusan” dapat diakumulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y (Guru dan Siswa)

No.	Responden	No item yang tidak valid	Jumlah item
1.	Guru	-	25
2.	Siswa	-	25

Berdasarkan tabel diatas, semua item pernyataan dengan responden guru wali kelas dan siswa dapat dinyatakan valid.

3.4.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, proses pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cornbach*. Adapun rumus yang digunakan dalam metode *Alpha Cornbach* sebagai berikut.

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varians total
 k = Jumlah item

Dalam penghitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16. Adapun hasil uji reliabilitas tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.8
 Hasil Uji Reliabilitas Responden Guru
 Variabel X” Manajemen Pembiayaan Pendidikan”

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	25

Tabel 3.9
 Hasil Uji Reliabilitas Responden Guru
 Variabel Y” Mutu Lulusan”

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	25

Tabel 3.10
 Hasil Uji Reliabilitas Responden Siswa
 Variabel Y “ Mutu Lulusan”

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	25

Tabel 3.11
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Responden	Variabel	Hasil		Keterangan
			r_{hitung}	r_{tabel}	
▪	Guru	X	0.949	0.6	Reliabel
	Wali Kelas	Y	0.962		Reliabel
▪	Siswa	Y	0.938		Reliabel

Menurut Wiratna Sujawerni (2014) , Cronbach's Alpha harus lebih dari 0.6 maka dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel diatas, pada responden guru wali kelas dan siswa untuk variabel X “Manajemen Pembiayaan Pendidikan” dan variabel Y “Mutu Lulusan” dapat dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan instrument untuk variabel X dan Y layak atau reliable untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan pemaparan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasikan secara nyata. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Merumuskan masalah, yaitu peneliti menentukan masalah yang akan diteliti.
- b. Menentukan metode dan pendekatan penelitian.
- c. Menentukan variabel dan sumber data, yaitu peneliti mencari teori-teori yang mendukung variabel X dan Y yang akan diteliti.
- d. Menyusun instrument penelitian.
- e. Melakukan perizinan untuk melaksanakan uji instrument penelitian ke SMA Kartika Kota Bandung.
- f. Melakukan perizinan penelitian ke Kesbangpol dan Kementrian Agama Kota Bandung.

- g. Melakukan uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.
- h. Menumpulkan data dengan menggunakan penyebaran instrument penelitian, wawancara dan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.
- i. Analisis data yaitu melakukan pengelolaan dari data yang terkumpul dan dianalisis sehingga mendapatkan hasil dan jawaban atas hipotesis penelitian.
- j. Menyimpulkan hasil dari pengelolaan data instrument.
- k. Menyusun laporan penelitian.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Seleksi Data

Pada selesai data, peneliti memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul. Memilih data yang valid dan difokuskan kepada rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul sudah memenuhi syarat untuk menjawab rumusan masalah.

Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti dalam menyeleksi data sebagai berikut.

- a. Memeriksa semua instrument penelitian dari responden yang telah terkumpul.
- b. Memastikan semua pertanyaan yang ada didalam instrument penelitian telah dijawab responden sesuai dengan petunjuk yang ada.
- c. Memeriksa apakah data yang telah terkumpul sudah layak untuk diolah.

3.6.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan berdasarkan variabel X dan Y sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian diberikan skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Jumlah skor yang diperoleh dari data responden merupakan skor mentah dari setiap variabel sebagai sumber pengelolaan data.

3.6.3 Pengelolaan Data

Pengelolaan data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Dengan mengelola data maka data yang didapatkan memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian. Dalam proses penghitungan analisis dan pengelolaan data, peneliti menggunakan program SPSS Versi 16.0 dan dengan bantuan *Microsoft Excel* 2010. Adapun tahapan-tahapan dalam mengelola data penelitian sebagai berikut.

3.6.3.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data dilakukan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian yaitu dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat capaian responden (TCR). Adapun untuk mencari tingkat capaian responden menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata Skor} \times 100}{5}$$

Adapun menurut Suharsimi (hlm. 65) terdapat kriteria tingkat capaian responden yang diklasifikasikan, sebagai berikut:

Tabel 3.12

Klasifikasi Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tingkat Capaian Responden (TCR)	Kriteria
90%-100%	Sangat Baik
80%-90%	Baik
65%-80%	Cukup Baik
55%-65%	Kurang Baik
0%-55%	Tidak Baik

Dalam proses analisis data ini, penulis menggunakan *Microsoft Exel* 2010 dan SPSS ver. 28 sebagai alat pembantu dalam menghitung data.

3.6.3.2 Uji Normalitas Distribusi Data

Dalam Sugiyono (2019, hlm. 276) uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui dan menentukan teknik yang digunakan untuk mengelola data penelitian serta dari hasil uji normalitas distribusi ini dapat menentukan apakah pengelolaan data menggunakan analisis data parametrik atau non-parametrik. Perhitungan parametrik dilakukan jika distribusi normal, namun jika pendistribusian tidak normal maka menggunakan perhitungan Statistik non-parametrik. Adapun rumus yang digunakan yaitu Shapiro Wilk

Shapiro Wilk adalah metode sebaran data yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan program SPSS ver. 16.

2.6.3.3 Uji Linearitas

Menurut Sugiono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linear ini dilakukan dengan *test of linearity*. Pada penelitian ini, perhitungan uji normalitas distribusi data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS ver. 16.0.

3.6.3.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen) pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut.

- Jika $Sig > 0,1$ maka distribusi data homogen
- Jika nilai $Sig < 0.1$, maka distribusi data tidak homogeny

Untuk menghitung homogenitas, peneliti menggunakan program SPSS ver. 16.0 sebagai alat bantu.

3.6.3.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

1) Uji Korelasi

Menurut Santoso (2000, hlm 149) uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan, jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan rumus spearman's rho yaitu untuk menguji dugaan adanya hubungan antara variabel apabila datanya berskala ordinal atau rasio namun tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, sebagai berikut.

- Jika probabilitas $> 0,1$ maka tidak ada hubungan antara dua variabel.
- Jika probabilitas $< 0,1$ maka ada hubungan anatara dua variabel.

Adapun tolak ukur untuk koefisiensi, sebagai berikut.

Tabel 3.13

Tolak Ukur Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,339	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Pada penelitian ini, perhitungan uji normalitas distribusi data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS ver. 16.0.

2) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ridwan dan Sunarto (2013, hlm. 81) koefisien determinasi dapat digunakan untuk menyatakan besaran prsesntase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisiensi Korelasi

Pada penelitian ini, perhitungan uji koefisien determinasi dilakukan menggunakan bantuan program SPSS ver. 16.0.